PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS FABEL DENGAN MEMANFAATKAN GAMBAR BERSERI YANG BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK SISWA KELAS 7 SMP KABUPATEN DEMAK

Fakhrozi, Harjito, Ika Septiana
Program Pasca Sarjana Program Studi Bahasa Indonesia
Universitas PGRI Semarang
fakhrozirozi52@gmail.com

ABSTRACT

Schools as formal educational institutions carry a very large educational mandate. Schools are also at the forefront of the educational process, always trying to instill character values. One of the supporters of the success of education in instilling character values is through reading fable texts. The fable text presents a picture of life with characters that are worthy of being emulated. Students are invited to study the story well. Live the messages contained in the story, then imitate the behavior of the characters as a form of exemplary manifestation that can be applied in everyday life.Textbooks that have been used so far in learning that contain fables are felt to be lacking. For this reason, fable text teaching materials are needed which contain character education values. This teaching material is used as a companion teaching material, so that there are additional references for teachers and students at school. This study aims to describe the results of the analysis of the needs of teachers and students in Demak Regency for teaching materials for fable texts by utilizing serial images containing character education and describing the prototypes of the fable text teaching materials. The research uses the Borg and Gall research and development model. The population of the study was class VII junior high school students in Demak Regency with a sample of class VII students at SMP Negeri 1 Mijen Demak. Data collection techniques using questionnaires and interviews. The results showed that students needed teaching materials for fable texts containing character values as companion teaching materials in learning Indonesian language and literature. Based on the results of questionnaires and interviews with teachers and students, the teaching material "Imitating the Characters of Fables" gets proper comments. Likewise, the assessment by the validator stated that the prototype of this teaching material was feasible for use in learning. The validator gives a value of 79.99. Recommended suggestions, for teachers of Indonesian language subjects can use this teaching material to foster exemplary character values carried by the characters in the story, for students to take and apply positive character values in everyday life, and for other researchers to develop similar research to test the effectiveness of teaching charts.

Keywords: *teaching materials, fables, character values*

ABSTRAK

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban amanat pendidikan yang sangat besar. Sekolah juga sebagai garda terdepan dalam proses pendidikan selalu berupaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Salah satu pendukung keberhasilan pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter

adalah melalui bacaan teks fabel. Teks fabel menyajikan gambaran kehidupan dengan tokoh-tokoh berkarakter yang pantas diteladani. Peserta didik diajak untuk menelaah cerita tersebut dengan baik. Menghayati pesan-pesan yang terkandung di dalam cerita, kemudian meneladani perilaku tokoh-tokoh sebagai bentuk manifestasi keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Buku teks pelajaran yang selama ini dipakai dalam pembelajaran yang memuat cerita fabel dirasakan masih kurang. Untuk itu, diperlukan bahan ajar teks fabel yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter. Bahan ajar ini dipakai sebagai bahan ajar pendamping, agar ada referensi tambahan bagi guru dan peserta didik di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan guru dan peserta didik di Kabupaten Demak terhadap bahan ajar teks fabel dengan memanfaatkan gambar berseri yang bermuatan Pendidikan karakter dan mendeskripsikan prototipe bahan ajar teks fabel tersebut. Penelitian menggunakan desain penelitian pengembangan (research and development) model Borg dan Gall. Populasi penelitian adalah peserta didik SMP kelas VII Kabupaten Demak dengan sampel peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Mijen Demak. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar teks fabel yang bermuatan nilai-nilai karakter sebagai bahan ajar pendamping dalam pembelajaran bahasa dan satra Indonesia. Berdasarkan data hasil angket dan wawancara pada guru dan peserta didik bahwa bahan ajar “Meneladani Karakter dari Tokoh Cerita Fabel” ini mendapat komentar layak. Begitu juga penilaian oleh validator dinyatakan prototipe bahan ajar ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Validator memberikan nilai 79,99. Saran yang direkomendasikan, bagi guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan bahan ajar ini untuk menumbuhkan keteladanan dari nilai-nilai karakter yang diemban para tokoh dalam cerita, bagi peserta didik dapat mengambil dan menerapkan nilai-nilai karakter yang positif dalam kehidupan sehari-hari, dan bagi peneliti lain dapat mengembangkan penelitian yang sejenis untuk uji efektifitas bagan ajar.

Kata kunci: *bahan ajar, fabel, nilai-nilai karakter.*

A. Pendahuluan

Kondisi yang telah diuraikan di atas menjadi penyebab rendahnya nilai menulis siswa kelas VII SMP kabupaten Demak. Hal tersebut terlihat dari nilai ketuntasan klasikal yang hannya mencapai 40 % dengan standar KBM yang ditetapkan 75. Dalam hal ini dari jumlah seluruh siswa sebanyak 32, hanya 14 siswa yang tuntas, sedangkan 18 siswa tidak tuntas atau tidak memenuhi kriteria belajar minimal (KBM).

Adapun data hasil wawancara singkat yang didapatkan peneliti dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia, mengakui adanya kesulitan dalam pembelajaran menulis cerita. Kondisi tersebut dapat dilihat dari keadaan siswa yang tidak memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran, sebagian besar

siswa hanya bermain-main di dalam kelas, siswa susah diatur, dan pada saat pemberian tugas siswa merasa kesulitan menemukan ide yang akan ditulis menjadi sebuah cerita. Beberapa hal tersebut terjadi karena kurangnya keterampilan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis. Hanya beberapa siswa yang mampu menulis cerita dengan baik, sebagaian hanya menulis cerita seadanya sehingga hasil menulis siswa banyak yang tidak tuntas.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil menulis siswa dalam menulis cerita adalah penggunaan media yang sering terabaikan. Guru lebih terfokus dengan penjelasan materi dan kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa semakin bosan dengan pembelajaran menulis. Padahal penggunaan media sangat mendukung untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran keterampilan menulis.

Berdasarkan permasalahan di atas dan mengingat betapa pentingnya keterampilan menulis cerita bagi siswa, guru perlu mengupayakan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti memberikan solusi berupa penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis teks fabel.

Alasan peneliti menggunakan media gambar seri, yaitu untuk lebih memudahkan siswa menemukan ide dan merangkai kalimat yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan cerita fabel sesuai struktur. Serta akan lebih memudahkan guru dalam penyampaian pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran menulis fabel. Karena media gambar seri adalah media pembelajaran berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan cerita tertentu sehingga gambar yang satu dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan peristiwa.

Pentingnya penggunaan gambar seri dalam pembelajaran menulis fabel, yaitu untuk menarik minat dan antusiasme, serta memudahkan siswa dalam menulis cerita. Dengan harapan keterampilan siswa dalam menulis cerita akan lebih

meningkat dengan pemerolehan nilai yang maksimal (memenuhi KBM). Jika dalam pembelajaran hanya berupa penyampaian materi maka proses pembelajaran akan tetap membosankan, siswa akan terus kesulitan dalam pembelajaran menulis dengan hasil yang kurang memenuhi KBM. Beberapa hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel dengan Memanfaatkan Gambar Berseri yang Bermuatan Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas 7 SMP Kabupaten Demak.

B. Metode Penelitian

Penelitian pengembangan ini akan menghasilkan suatu pengembangan produk mengembangkan produk berupa media gambar berseri cerita fabel berbasis pendekatan kontekstual untuk siswa SMP kelas VII. Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan *Research and Development* atau disebut dengan R&D. Metode *Research and Development* merupakan metode penelitian yang menghasilkan produk berupa model, modul, media, atau yang lainnya dan dapat menvalidasi efektivitas sebuah produk (Saputro, 2017). Penelitian pengembangan *Research and Development* menurut Borg and Gall dalam (Nursyahidah, 2015) *educational research and development is a process used to develop and validate educational product,* yang dapat diartikan bahwa penelitian pengembangan pendidikan merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan. Penelitian pengembangan tidak sebatas pengembangan sebuah produk yang sudah ada melainkan dapat digunakan sebagai penemuan pengetahuan atau menjawab suatu permasalahan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Populasi penelitian adalah peserta didik SMP kelas VII Kabupaten Demak dengan sampel peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Mijen Demak. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar teks fabel yang bermuatan nilai-nilai karakter sebagai bahan ajar pendamping

dalam pembelajaran bahasa dan satra Indonesia.

Berdasarkan data hasil angket dan wawancara pada guru dan peserta didik bahwa bahan ajar "Meneladani Karakter dari Tokoh Cerita Fabel" ini mendapat komentar layak. Begitu juga penilaian oleh validator dinyatakan prototipe bahan ajar ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Validator memberikan nilai 79,99. Saran yang direkomendasikan, bagi guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan bahan ajar ini untuk menumbuhkan keteladanan dari nilai-nilai karakter yang diemban para tokoh dalam cerita, bagi peserta didik dapat mengambil dan menerapkan nilai-nilai karakter yang positif dalam kehidupan sehari-hari, dan bagi peneliti lain dapat mengembangkan penelitian yang sejenis untuk uji efektifitas bagan ajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian pengembangan tentang bahan ajar teks fabel yang bermuatan nilai-nilai karakter, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Bahan ajar teks fabel yang bermuatan nilai-nilai karakter sangat dibutuhkan oleh peserta didik dan guru Bahasa Indonesia kelas VII di Kabupaten Demak sebagai bahan pendamping dalam pembelajaran teks fabel. Guru dan peserta didik membutuhkan bahan ajar teks fabel dengan materi yang ringkas, cerita fabel kekinian dan mengandung kebaruan nilai-nilai karakter yang dapat diteladani, sampul yang menarik, bahasa yang mudah dipahami.

2. Prototipe bahan ajar teks fabel yang bermuatan nilai-nilai karakter berbentuk buku ukuran B5 dan tebal 58 halaman dengan judul "Meneladani Karakter dari Tokoh Cerita Fabel". Prototipe terdiri atas empat bab yang setiap bab mewakili satu kompetensi dasar dengan beberapa indikator. Setiap bab memuat cerita fabel yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, materi, pelatihan soal, informasi nilai karakter, dan soal evaluasi. Hasil penilaian validator menunjukkan prototipe layak digunakan dengan nilai 79,99.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Daryanto.(2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT.Sarana Tutorial Nurani.

Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, Dirjen Mandikdasmen.Depdiknas.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2018). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kemendikbud. (2016). *Bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VI*I. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Irama Widia.

Lickona, T. (2014). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. terj Lita S, Bandung: Nusa Media.

Majid, Abdul. (2018). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*.PT. Prestasi Pustakaraya : Jakarta-Indonesia.

Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab tentang Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, Burhanudin. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhanudin. 2010. *"Sastra Anak dan Pembentukan Karakter".* Cakrawala Pendidikan, no 29 halaman 25-36.

Panglipur, Purbarani Jatining dan Eka Listiyaningsih. 2017. *"Sastra Anak sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa dan Sastra untuk Menumbuhkan Berbagai Karakter di Era Global."* Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Konteks Global halaman 687-696. PS PBSI Universitas Jember.

Prastowo, Andi. (2019). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.* Bandung: CV. Alfabeta.

Semi, Atar. (2017). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Berung Bandung: Angkasa. Sutama, I Made. 2016. Pembelajaran Menulis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjana, Nana. (2010). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2012). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan*

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran.* Jember: Pustaka Abadi.

Tarigan, Henri Guntur. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:Angkasa.

Thiagarajan, S., Sammel, Dorothy S., Semmel, Melvyn L. 1974. *Instructional Development For Training Teachers Of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institude Special Education, University of Minnesota.

Yaumi, Muhammad. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran.* Jakarta: Prenadamedia Group.